

ABSTRAK

RAIHANI FITRI SALSABILA, 2024. “***THE IMPLEMENTATION OF JIGSAW IN IMPROVING STUDENTS’ READING COMPREHENSION: A CLASSROOM ACTION RESEARCH***”. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya

Kesulitan memahami bacaan menjadi permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas 9 yang berjumlah 31 orang di salah satu sekolah menengah pertama di Kota Tasikmalaya. Kesulitan yang dialami berupa: sulit mengidentifikasi ide utama, ide pendukung, rincian, menemukan informasi tersirat dan rincian yang tidak disebutkan, menentukan kosa kata dalam konteks, fitur tata bahasa, dan frasa/idiom dalam konteks, serta siswa kurang aktif dalam partisipasi kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana implementasi jigsaw dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa dan mengetahui peningkatannya dari sejauh mana jigsaw dapat memperbaikinya melalui metode penelitian tindakan kelas selama dua siklus. Data diambil secara observasi dan tes. Lalu kemudian dianalisis dengan menggunakan alat analisis dari Miles and Huberman (1994) dan deskriptif statistik. Hasil observasi menunjukkan bahwa jigsaw mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa oleh dua esensi utama yang terdapat di jigsaw yaitu pengelompokkan dan kolaborasi. Selain itu, hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai meningkat dari hasil tes awal (61.94), ke tes akhir di siklus I (83.10), dan tes akhir di siklus II (87.35) yang mana mencapai KKM sebagai kriteria kesuksesan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman membaca siswa, yang menunjukkan bahwa penerapan jigsaw dapat meningkatkan kemampuan ini di antara siswa kelas sembilan di sekolah menengah pertama. Dengan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait penggunaan jigsaw untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Kata kunci: Jigsaw, pemahaman membaca, peningkatan kemampuan

ABSTRACT

RAIHANI FITRI SALSABILA, 2024. “*THE IMPLEMENTATION OF JIGSAW IN IMPROVING STUDENTS’ READING COMPREHENSION: A CLASSROOM ACTION RESEARCH*”. English Education Department. Faculty of Educational Sciences and Teachers’ Training. Siliwangi University. Tasikmalaya.

Reading comprehension difficulties were a problem faced by grade 9 with a total of 31 students in one of the junior high schools in Tasikmalaya City. The difficulties experienced in the form of: difficulty identifying main ideas, supporting ideas, details, finding implied information and unstated details, determining vocabulary in the context, grammatical features, and phrases/idioms in the context, as well as students’ lack of active group participation. This study aims to investigate how the implementation of jigsaw in improving students’ reading comprehension and find out the improvement from to what extent jigsaw can improve it through a two-cycle classroom action research method. Data was collected through observation and tests. It was then analysed using the analytical tools of Miles and Huberman (1994) and descriptive statistics. The observation results showed that the jigsaw was able to improve students’ reading comprehension by the two main essences contained in the jigsaw, namely grouping and collaboration. In addition, the test results showed that the average score increased from the pre-test result (61.94), to the post-test in cycle I (83.10), and post-test in cycle II (87.35) which reached the *KKM* as the criteria for success. This indicates improved reading comprehension of students, showing that implementing the jigsaw could improve this skill among ninth-grade students at a junior high school. With this, this research is expected to provide new insights regarding the use of jigsaw to improve students’ reading comprehension.

Keywords: Jigsaw, reading comprehension, skill improvement